

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat Desa Kedungmutih terhadap tradisi kupatan mereka meyakini bahwa pelestarian pada sebuah tradisi yang baik tidak akan dilarang oleh agama baik berpedoman pada Al-Qur'an maupun Hadis. Kegiatan Kupatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Kedungmutih diperingat pada setiap hari ke tujuh pasca Idul Fitri setiap tahunnya yang diisi dengan kegiatan positif seperti doa bersama, anjongsana masyarakat antar desa dan berkumpul bersama sanak saudara.
2. Makna tradisi kupatan yang terjadi di Desa Kedungmutih terdapat beberapa nilai yang terkandung di dalam kegiatan tersebut yakni (a) Nilai Spiritual, merupakan nilai yang tercermin dalam filosofi sebuah ketupat yaitu ngaku lepat atau mengakui kesalahan dimana manusia tidak pernah luput dari kesalahan. (b) Nilai Sosial, merupakan nilai yang tercermin dalam Tradisi Kupatan yaitu gerakan gotong royong/saling membantu, bersilaturahmi dan berkumpul bersama keluarga dan sanak saudara. (c) Nilai Ekonomi, merupakan nilai yang muncul karena pada saat perayaan Kupatan banyak anggota keluarga yang merantau untuk kembali ke desa selama hari raya Idul Fitri sampai pada saat perayaan Kupatan sehingga desa menjadi ramai dan membuat roda perekonomian desa lebih tinggi.
3. Nilai hadis yang terdapat dalam tradisi kupatan, masyarakat secara umum berpegang pada nilai-nilai positif dalam agama Islam untuk menjalankan tradisi ini dengan penuh keikhlasan dan keberkahan. Meskipun hadisnya ini tidak secara tersurat menyebutkan tentang kupatan tapi secara tersirat ada kaitannya dengan tradisi tersebut. Nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi ini sesuai dengan ajaran Islam yang lebih luas tentang bersedekah, persaudaraan dan kebersamaan dalam beribadah dan merayakan berkah Allah SWT. Hadis yang berkaitan dengan tradisi kupatan ini setelah dilakukan penelitian dan kualitas hadisnya shohih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis berharap kepada masyarakat di kedungmutih supaya tradisi kupatan ini bisa terus dilestarikan dan dapat dikenal oleh masyarakat luas. Karena tradisi ini merupakan warisan leluhur dan memiliki nilai budaya yang harus dilestarikan dan diperkenalkan kepada generasi muda. Guna

mengembangkan ilmu pengetahuan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dibidang *living hadis* dalam perayaan tradisi kupatan di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak

